

## **VALUASI EKONOMI EKOWISATA TERHADAP PENGEMBANGAN OBJEK WISATA KAWASAN PESISIR PANTAI**

(Studi Kasus Jasa Lingkungan Non-Market Sumberdaya Alam Objek Wisata Pesisir Pantai Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang – Provinsi NTT)

**Jandry Pieter<sup>1</sup>, Fredrik Benu<sup>2</sup>, Michael Riwu Kaho<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>*Program Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Nusa Cendana, Kupang email: [janrypieter1979@gmail.com](mailto:janrypieter1979@gmail.com)*

<sup>2</sup>*Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Cendana, Kupang*

<sup>3</sup>*Fakultas Peternakan, Universitas Nusa Cendana, Kupang*

### **ABSTRAK**

*Analisis karakteristik jasa lingkungan non-market sumberdaya alam yang diproyeksikan pada objek wisata pesisir pantai Lasiana Kota Kupang berupa kegiatan reboisasi wilayah pesisir, kebersihan pantai, pelepasan ekosistem kura-kura, teknik panjat lontar, kelapa dan pinang, teknik membuat gula batu atau gula lempeng dengan bahan dasar lontar, pagelaran musik daerah, pembangunan pemecah gelombang, pembangunan lopo, permainan seluncur anak, kios, tempat sampah umum, bukit batu sebelah barat objek wisata lasiana, pohon lontar dan pohon nyiur, pohon mangrove, pasir putih yang halus, kepiting muara dan ikan pasir di objek wisata pesisir pantai lasiana, yang dilakukan dengan teknik analisis jasa lingkungan nonmarket sumber daya alam contingent valuation method (CVM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar individu pengunjung dan nilai keberadaan objek wisata pesisir pantai Lasiana ke depan dengan valuasi ekonomi ekowisata terhadap nilai jasa lingkungan non-market sumberdaya alam tak terungkap di kawasan wisata pesisir pantai Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Berdasarkan hasil analisis terhadap estimasi jasa lingkungan nonmarket dari keinginan membayar individu terdapat 2 dari 18 indikator variabel jasa lingkungan yang berpengaruh nyata terhadap keberadaan objek wisata pesisir pantai Lasiana Kota Kupang ke depan, sedangkan untuk yang lainnya masih diperlukan upaya konservasi oleh Pemerintah Kota Kupang sebagai pengelola kawasan wisata, stakeholder dan masyarakat sekitar kawasan wisata tersebut.*

**Kata Kunci:** *Jasa Lingkungan, Pantai Lasiana, Contingent Valuation Method (CVM).*

### **1. PENDAHULUAN**

Kawasan pesisir pantai Lasiana Kota Kupang sekilas menyimpan keindahan pantainya yang menarik banyak wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung. Pantai yang terletak di sebelah Timur Kota Kupang dan berada di Kecamatan Kelapa Lima wilayah administrasi Kota Kupang, yang resmi dibuka untuk kunjungan masyarakat umum sebagai objek wisata pesisir pantai pada tahun 1970-an. Seiring perubahan waktu eksistensi lingkungannya mengalami degradasi yang disebabkan oleh faktor

alamiah dan eksploitasi diimbangi kegiatan reklamasi pesisir pantai yang dilakukan oleh pengelola maupun masyarakat di objek wisata. Demi menjaga keberadaan dan keberlanjutan nilai ekonomis sumberdaya di objek wisata pesisir pantai Lasiana maka hal yang perlu diperhatikan adalah implikasi valuasi ekonomis berupa penentuan faktor-faktor apa yang mempengaruhi kesediaan membayar individu, besarnya nilai keberadaan objek wisata pesisir pantai Lasiana dari jasa

lingkungan nonmarketsumberdaya alam, dan berapa besar pengaruh kesediaan membayar dari jasa lingkungan nonmarket terhadap eksistensi kawasan wisata ke depan. Variabel dalam penelitian ini pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk jasa lingkungan sumber daya alam di kawasan wisata pesisir pantai Lasiana yang belum mempunyai harga pasar atau harga pasar tak terungkap untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang nilai jasa lingkungan tersebut dari individu pengunjung, kemudian ditarik kesimpulannya.

Data yang diperlukan pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan wawancara langsung dengan responden yang diharapkan dapat menjadi pendukung dari penggunaan CVM dan data yang relevan diperoleh dengan jalan pengumpulan data dari kantor pemerintahan di daerah penelitian untuk mendapatkan manfaat dari nilai jasa lingkungan non market yang tidak terungkap dari keinginan membayar individu pengunjung agar mendekati harga pasar digunakan teknik pengukuran nilai non pasar secara langsung yaitu metode CVM (*Contingent Valuation Method*) adalah Penilaian jasa lingkungan terhadap keberadaan sumber daya berdasarkan persepsi pengunjung.

**2. METODE PENELITIAN**

Metode analisis data yang digunakan dalam menentukan nilai WTP dari jasa lingkungan objek wisata terhadap keberadaan objek wisata pesisir pantai Lasiana ke depan dalam penelitian ini berasumsi dari fungsi persamaan Cobb Douglas antara lain :

$$\ln WTP = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \dots + \beta_n \ln X_n$$

$$\ln WTP = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \dots + \beta_n \ln X_n$$

$$\ln WTP = \{ \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \dots + \beta_n \ln X_n \}$$

$$\ln WTP = \exp ( )$$

*EV = WTP x N ----- Nilai Ekonomi (EV perbulan)*  
*EV perbulan x 12 Bulan ----- Nilai Ekonomi (EV pertahun)*

Nilai Ekonomi Persatuan hektar luas daerah yang terkena dampak dari Jasa lingkungan non market :

$$--- = \frac{\times}{---}$$

Untuk menghitung nilai ekonomi keberadaan objek wisata ke depan dari Total kesediaan membayar individu pengunjung dengan formula (dixon, Hufxcmid, 1993 dalam Jambak, 2008):

$$TWTP = \sum_{i=1}^n AWP \left[ \frac{ni}{N} \right] \times P$$

Tipe analisa data deskriptif kualitatif menggunakan model statistic inferensial non parametris yaitu melihat pengaruh antara variabel, mengumpulkan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan kejadian sekarang dengan Mentabulasikan nilai data ke dalam Tabel menggunakan skala likert dalam bentuk data skoring atau kategori berdasarkan data yang bersifat ordinal, untuk menghasilkan data kuantitatif (nilai ekonomis) dalam menentukan keberadaan pengembangan objek wisata ke depan. Selain itu sebagai bahan analisis dan Pengujian untuk melihat adanya pengaruh yang signifikan atau sebaliknya dari manfaat jasa lingkungan di objek wisata pesisir pantai Lasiana terhadap keberlanjutannya. Dengan demikian terdapat beberapa elemen atau atribut dari objek yang dipakai dalam penelitian antara lain : (1) Jasa Lingkungan Sosial (2) Jasa Lingkungan Ekonomi (3) Jasa Lingkungan Ekologi, di mana masing-masing variabel tersebut mempunyai 6 indikator yang secara signifikan mempunyai pengaruh hubungan terhadap eksistensi objek wisata pesisir pantai Lasiana ke depan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **a. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat dari jasa lingkungan objek wisata Pantai Lasiana terhadap keberadaannya ke depan**

Penilaian Karakteristik Jasa Sosial adalah untuk mendapatkan dan memberikan nilai ekonomi yang tidak terungkap dari jasa konservasi (perlindungan) yang mendekati nilai pasar dengan pendekatan keinginan membayar (WTP) individu pengunjung di objek wisata untuk pengembangan sumberdaya alam pesisir pantai dalam keberlanjutannya sebagai Jasa pengatur iklim di Kota Kupang, Jasa menanamkan nilai budaya, sejarah, agama, seni kepada seluruh stakeholder tentang sanitasi kawasan pesisir sebagai daerah bebas polusi/sampah, Jasa sarana pendidikan dan pelatihan untuk memelihara dan melestarikan satwa langka yang hampir punah yang menjadi sumber keunikan di objek wisata pantai Lasiana, menyuguhkan kegiatan tradisional masyarakat lokal dalam bentuk Jasa aksi wisata dalam menjaga dan meneruskan budaya lokal yang berwawasan lingkungan, Jasa dalam memperkenalkan wisata kuliner masyarakat NTT berbasis lingkungan, Jasa memberikan hiburan khas dari bermacam ragam, agama, suku dan budaya di NTT dalam bentuk fashion dan musik daerah pada para pengunjung. (2) Tujuan penilaian ekonomi dari kegiatan ekonomi terhadap eksistensi objek wisata pesisir pantai Lasiana yang dilakukan oleh Pengelola objek wisata di sekitar kawasan objek wisata pesisir pantai Lasiana adalah untuk mendapatkan nilai pasar berdasarkan jasa dari barang atau fasilitas yang dibangun di kawasan wisata dengan pendekatan kesediaan membayar individu pengunjung untuk outputnya sebagai Jasa dalam memberikan Kepuasan pengunjung dalam berbelanja, Jasa dalam memberikan kenyamanan pengunjung untuk berlindung dari panas dan hujan, Jasa dalam

menyuguhkan kenikmatan plus berupa hiburan selain panorama alami wisata pesisir pantai, Jasa dalam Memberikan Kepuasan kepada pengunjung yang mempunyai anak, Jasa dalam Melindungi erosi, abrasi dan sedimentasi wilayah pesisir dari terjangan langsung gelombang pasang dan kenyamanan aktivitas pengunjung di kawasan tersebut, jasa dalam Menjaga Kebersihan Objek Wisata Pesisir Pantai Lasiana. (3) Tujuan dari penilaian ekonomi dari aktivitas ekologi ekosistem terhadap eksistensi objek wisata pesisir pantai Lasiana adalah mengungkap nilai jasa nonmarket dari aktivitas rantai makanan ekosistem darat dan laut sebagai Jasa dalam memberikan kealamian dan keunikan objek wisata bahari yang terdapat di Kota Kupang, Jasa dalam memberikan kesejukan dan sumber pendapatan masyarakat adat dan budaya kawasan tersebut, Jasa dalam memberikan keindahan dan sumber pendapatan masyarakat lokal kawasan tersebut, Jasa dalam memberikan kenyamanan perlindungan alami dan tempat hidup ekosistem pesisir, Jasa ketenangan dalam melakukan aktivitas seperti olahraga, renang dan kegiatan lain karena struktur pantainya berpasir putih halus dan air yang jernih, Jasa dalam memberikan keanekaragaman ekosistem spesies dan keterwakilan tipe ekosistem pesisir pantai di kawasan pesisir pantai Kota Kupang, dari kesediaan membayar individu pengunjung terhadap keberadaan objek wisata pesisir pantai Lasiana ke depan.

#### **b. Distribusi Kesediaan Membayar.**

Kesediaan membayar pengunjung dalam memberikan nilai terhadap jasa sosiologi, ekonomi dan ekologi yang tidak memiliki nilai pasar dari kuesioner penelitian di objek wisata pesisir pantai Lasiana Kota Kupang dengan skoring tertinggi berkisar antara Rp. 15.000 sampai dengan skoring terendah adalah Rp 3.000. Kesediaan dan Kemampuan pengunjung dalam mengorbankan sejumlah barang dan jasa dalam

mempertahankan kualitas lingkungan di objek wisata pesisir pantai Lasiana Kota Kupang sangat tergantung kepada aspek jasa sosiologi, ekonomi dan ekologi. Distribusi kesediaan membayar Mengacu pada Pedoman Teknis Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Undang-Undang no.28 Tahun 2009 yaitu menentukan batas persentase tarif pajak tertinggi dari jasa yang dihasilkan, dapat dipungut oleh pemerintah daerah adalah sebesar 5% - 10% dari jasa, olahraga, kepariwisataan dan sebagainya, dan yang tertinggi 35% untuk jasa hiburan. Permen 02/1999 mengenai uang service adalah tambahan dari tarif yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam rangka jasa pelayanan pada jenis usaha hotel, restoran dan usaha pariwisata lainnya ditetapkan maksimal sebesar 10%. Retribusi Izin Usaha Tempat Rekreasi dan Olahraga dari Peraturan Daerah Kota Kupang No.12 Tahun 2007

Pasal 10 tentang struktur dan besarnya tarif retribusi berdasarkan jenis usaha yaitu tarif retribusi taman rekreasi sebesar Rp. 150.000/ bulan. Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 1998 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga yaitu tarif jasa yang dikenakan sebesar 2% dari total tarif retribusi yang dikenakan untuk berbagai macam jenis usaha pariwisata.

Perhitungan tarif standar keterjangkauan nilai kesediaan membayar (WTP) yang dikenakan kepada setiap pengunjung berdasarkan Peraturan Daerah Kota Kupang No. 20 Tahun 1998 adalah :

$$= \text{Total Tarif Retribusi Taman Rekreasi} \times 2\% \text{ (Persentase Tarif Standar Keterjangkauan)}$$

$$= \text{Total Tarif Ideal WTP Jasa lingkungan}$$

$$= \text{Rp.150.000} \times 2\%$$

$$= \text{Rp.3.000,- (Tarif Ideal Jasa Lingkungan)}$$

**Tabel 1. Distribusi Nilai Kesediaan Membayar (WTP) Responden dari Jasa Sosiologi, Ekonomi dan Ekologi objek wisata pesisir pantai Lasiana Kota Kupang berdasarkan Perda Kota Kupang No.20 Tahun 1998**

No	Tarif Retribusi Taman Rekreasi	Tarif Standar (%)	Tarif Ideal	Skala Penilaian	Total WTP
1	Rp150.000	2%	Rp 3.000	5	Rp 15.000
2	Rp150.000	2%	Rp 3.000	4	Rp 12.000
3	Rp150.000	2%	Rp 3.000	3	Rp 9.000
4	Rp150.000	2%	Rp 3.000	2	Rp 6.000
5	Rp150.000	2%	Rp 3.000	1	Rp 3.000

**c. Estimasi Nilai Kesediaan Membayar**

Estimasi nilai WTP masyarakat pengunjung dari jasa lingkungan non market terhadap keberadaan objek wisata pantai Lasiana ke depan adalah :

$$\ln WTP = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \dots + \beta_n \ln X_n$$

$$\ln WTP = \{-0,13 + 0,28(\ln X_1) + 0,35(\ln X_2) + 0,29(\ln X_3)\}$$

$$\ln WTP = -0,13 + 0,28(11,02036087) + 0,35(11,38977629) + 0,29(11,14779759)$$

$$\ln WTP ( \hat{ }) = 10,25732$$

Sehingga dihasilkan kesediaan membayar individu (WTP) dengan merubah nilai logaritma natural menjadi nilai eksponen adalah : WTP  $\exp ( \hat{ }) = \text{Rp. 28.490}$ . Selanjutnya untuk mengetahui nilai ekonomi (EV) perbulan dari manfaat jasa lingkungan non-market sumber daya alam maka

nilai WTP Individual harus dikalikan dengan jumlah populasi pengunjung 3 (tiga) tahun terakhir 2010, 2011 dan 2012 antara lain

$$\begin{aligned} \text{EV Perbulan} &= \text{WTP} \exp(-r) \times N \\ \text{EV Perbulan} &= \text{Rp. } 28.490 \times 212.900 \\ \text{pengunjung} \\ \text{EV Perbulan} &= \text{Rp. } 6.065.610.329 = \\ &\text{Nilai Ekonomi perbulan.} \end{aligned}$$

Untuk mendapatkan nilai ekonomi Keberadaan objek wisata pesisir pantai Lasiana pertahun adalah :

$$\begin{aligned} \text{EV Pertahun} &= \text{EV Perbulan} \times 12 \\ \text{bulan} \\ \text{EV Pertahun} &= \text{Rp. } 6.065.610.329 \times 12 \\ \text{bulan EV Pertahun} &= \text{Rp. } 72.787.323.947. \end{aligned}$$

(Keberadaan Objek Wisata pertahun). Rata-rata Kesiediaan membayar individu pengunjung perbulan untuk sampel 100 orang pengunjung dari jasa lingkungan non-market sumber daya alam objek wisata pesisir pantai Lasiana adalah Rp. 111.110,- maka kesiediaan membayar individu pengunjung pertahun berdasarkan jumlah sampel dari jasa lingkungan non-market sumber daya alam objek wisata pesisir pantai Lasiana adalah

$$\begin{aligned} &= \text{Rp. } 111.110 \times 12 \text{ bln} \\ &= \text{Rp. } 1.333.320,- \text{ (Rata - rata WTP} \\ &\text{individu pengunjung pertahun} \\ &\text{berdasarkan sampel sebesar 100 orang} \\ &\text{dari jumlah populasi pengunjung 3} \\ &\text{tahun terakhir.)} \end{aligned}$$

Untuk Mengetahui Nilai Ekonomi Persatuan hektar luas daerah yang terkena dampak dari manfaat jasa lingkungan :

$$P = \frac{EV}{ha} = \frac{6.065.610.329}{105.000}$$

Keterangan :

P = Harga Satuan Meter dari Luas Kawasan Objek Wisata.  
EV = Nilai Ekonomi  
ha = Ukuran luas daerah objek wisata pesisir pantai Lasiana.

Total Luas seluruh objek wisata mulai dari garis pantai sampai daerah sempadan pantai kawasan objek wisata pesisir pantai Lasiana kupang adalah :

$$\begin{aligned} &\pm 70 \times 1500 \text{ meter} = 105.000 \text{ meter.} \\ &(105.000/10.000 = 10,5 \text{ hektar are).} \\ &= \frac{\text{Rp. } 28.490 \times 212.900 \text{ orang}}{70 \times 1500} \\ &= \frac{\text{Rp. } 6.065.610.329.}{105.000 \text{ meter}} \end{aligned}$$

= Rp. 57.768,- (harga permeter luas kawasan objek wisata dari Jasa lingkungan non-market sosiologi, ekonomi dan ekologi).

Dari hasil perhitungan nilai ekonomi berdasarkan jasa lingkungan nonmarket sumber daya alam objek wisata pesisir pantai lasianadi-peroleh harga permeter luas kawasan objek wisata sebesar Rp 57.768 , apabila dibandingkan dengan Perda Kota Kupang Nomor : 20 Tahun 1998 tentang harga tarif retribusi tempat rekreasi dan olah raga (golongan orang dewasa dan anak-anak) yang dipakai sebagai tarif standar masuk ke objek wisata pesisir pantai Lasiana saat ini berdasarkan ketetapan Pemerintah Kota Kupang Dinas Pendapatan Daerah dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kupang saat ini adalah sangat kecil berkisar 500 untuk golongan anak dan 1000 golongan dewasa, jika pengelola kawasan wisata tersebut dan para stakeholder tidak melakukan upaya penetapan nilai ekonomi sesuai mekanisme harga yang tepat dari jasa lingkungan objek wisata pesisir pantai Lasiana maka dampak terhadap pendapatan sektor pariwisata dan pengembangan keberadaan sumberdaya alam objek wisata pesisir pantai Lasiana ke depan sudah pasti hilang. Berdasarkan analisis perhitungan harga satuan permeter dari luas kawasan objek wisata maka dapat disimpulkan bahwa pengunjung objek

wisata pesisir pantai Lasiana Kota Kupang dapat membayar sebesar Rp. 57.768,- atau lebih besar dari harga tarif standar masuk objek wisata dari Rp. 500-Rp. 1000,- dengan syarat bahwa adanya kesesuaian tingkat kepuasan dan kenikmatan dalam pelayanan jasa lingkungan nonmarket sumber daya alam objek wisata pesisir pantai Lasiana, juga didukung oleh faktor - faktor penting yaitu jasa lingkungan sosiologi nonmarket , Jasa lingkungan ekonomi nonmarket dan Jasa ekologi nonmarket.

**d. Menentukan Nilai Ekonomi dari Total Willingnes ToPay (TWTP)**

WTP Individu dari sampel 100 orang pengunjung berdasarkan jasa lingkungan non-market sumber daya alam dapat digunakan untuk menduga Total WTP Populasi secara keseluruhan dimulai dari 3 tahun terakhir yaitu 2010, 2011 dan 2012 antara lain :

$$TWTP = \sum_{i=100}^n AWP \left[ \frac{ni}{N} \right] \times P$$

$$= .28.490 \frac{100}{212.900} \times 57.768$$

WTP = Rp. 1.974.962.723.102,- (Total Keseluruhan WTP Terhadap Keberadaan Objek Wisata Pesisir Pantai Lasiana Kota Kupang dari Jasa Lingkungan Sosiologi, Ekonomi dan Ekologi Non-Market Sumberdaya alam.

**e. Estimasi besar pengaruh jasa lingkungan non-market dari objek wisata pesisir pantai Lasiana terhadap eksistensi pengembangan objek wisata pantai Lasiana ke depan**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dengan estimasi regresi linear berganda, maka dapat di lihat apakah terdapat pengaruh nyata antara faktor - faktor dari jasa lingkungan nonmarket sumber daya alam dari kesediaan membayar individu pengunjung terhadap lingkungan keberadaan objek wisata pesisir pantai Lasiana ke depan.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa analisis untuk menilai Goodness of Fit suatu model regresi antara lain :

Tabel 2. Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Sig. F Change
1	,871 <sup>a</sup>	,758	,704	10024,466	,000

Tabel 3. ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,552E10	18	1,418E9	14,107	,000 <sup>a</sup>
	Residual	8,140E9	81	1,005E8		
	Total	3,366E10	99			

- a. Predictors: (Constant), Kepiting ikan, Lopo, Gula Merah, Bukit Batu, Musik Daerah, Kios, Seluncur, Pemecah Ombak, Pasir Putih, Mangrove, Kebersihan, Panggung Panjat Lontar, Tempat Sampah, Lontar, Pelepasan Kura, Reboisasi, Nyiur
- b. Dependent Variable: WTP Individual

Uji statistik F dengan teknik analisis variance (ANOVA) menunjukkan apakah variabel independen (Variabel bebas) yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh hubungan secara parsial atau simultan terhadap variabel dependen (Variabel terikat).

Tujuan dari pengujian statistik F adalah untuk pengujian hipotesis yang dibangun oleh peneliti terhadap estimasi keberadaan pengembangan objek wisata pesisir pantai Lasiana ke depan.

Analisis koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel bebas (Independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Variabel dependen). Tampilan output SPSS model summary menunjukkan besarnya adjusted  $R^2$  sebesar 0,704, hal ini berarti 70,4% variasi kesediaan membayar (WTP) individual terhadap keberadaan objek wisata pesisir pantai Lasiana Kota Kupang, dapat dijelaskan oleh variasi dari jasa lingkungan non market berupa Jasa sosiologi ( $X_1$ ), Jasa Ekonomi ( $X_2$ ), Jasa Ekologi  $X_3$ , sedangkan sisanya yaitu  $100\% - 70,4\% = 29,6\%$  dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

Berdasarkan tabel uji ANOVA atau F test diperoleh nilai F hitung sebesar 14,107 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena nilai probabilitas (Sig.) jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi jasa lingkungan non market dari Jasa sosiologi ( $X_1$ ), Jasa Ekonomi ( $X_2$ ) Jasa Ekologi  $X_3$  menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  artinya Ketiga Variabel Independent dari Jasa Lingkungan Sumber daya alam secara parsial maupun simultan dari kesediaan membayar (WTP) Individual berpengaruh dalam menentukan nilai ekonomi keberadaan objek wisata pesisir pantai Lasiana ke depan.

Berasumsi dari hasil pembuktian pengujian signifikansi Pengaruh hubungan parsial dan simultan variabel jasa lingkungan dalam menentukan

kesediaan membayar WTP) individual terhadap nilai ekonomi keberadaan objek wisata pesisir pantai Lasiana ke depan menggunakan uji signifikansi  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , maka terbukti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga Kesimpulannya adalah hipotesis yang diterima dari uji signifikansi pengaruh simultan (F) adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya Terdapat pengaruh yang signifikan dari manfaat jasa lingkungan di objek wisata pesisir pantai lasiana kota kupang secara simultan terhadap eksistensi objek wisata pesisir pantai Lasiana ke depan berdasarkan persepsi dari masyarakat pengunjung.

Interpretasi Pengujian Coefficient digunakan untuk mengetahui apakah koefisien indikator variabel independen jasa lingkungan nonmarketsumberdaya alam di objek wisata peisisir pantai Lasiana Kota Kupang dari kesediaan membayar (WTP) individu pengunjung masing-masing mem-punyai pengaruh signifikan terhadap keberadaan pengembangan objek wisata pesisir pantai Lasiana ke depan. Dengan asumsi bahwa apabila terjadi penambahan atau penurunan nilai koefisien indikator variabel jasa lingkungan nonmarket dari keinginan membayar (WTP) individu pengunjung maka akan mempengaruhi peningkatkan atau penurunan terhadap keberadaan objek wisata.

Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut.

Tabel Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-25543,746	4688,788		-5,448	,000
	Reboisasi	5745,902	2349,562	,384	2,446	,017
	Kebersihan	-198,010	1188,696	-,015	-,167	,868
	Pelepasan Kura	3084,563	2071,751	,217	1,489	,140
	Panjat Lontar	-1954,249	1845,822	-,126	-1,059	,293
	Gula Merah	1165,108	1437,049	,075	,811	,420
	Musik Daerah	-154,627	1011,454	-,011	-,153	,879
	Kios	2277,353	1140,613	,144	1,997	,049
	Lopo	1272,456	1455,148	,079	,874	,384
	Panggung	464,414	1375,014	,033	,338	,736
	Seluncur	1273,656	1178,894	,077	1,080	,283
	Pemecah Ombak	-500,577	1079,043	-,034	-,464	,644
	Tempat Sampah	2280,979	1580,314	,144	1,443	,153
	Bukit Batu	1307,102	1134,107	,076	1,153	,252
	Lontar	2849,612	2407,797	,183	1,183	,240
	Nyiur	3233,058	2831,992	,206	1,142	,257
	Mangrove	-522,097	1385,731	-,035	-,377	,707
	Pasir Putih	1218,201	1330,270	,082	,916	,363
	Kepiting ikan	982,340	1503,421	,063	,653	,515

a. Dependent Variable: WTP Individual

Berdasarkan Tabel Coefficients hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan Software SPSS 19 maka menunjukkan hasil uji t<sub>hitung</sub> atau t statistik untuk indikator variabel independen jasa lingkungan nonmarket sumber daya alam yang mempunyai pengaruh secara parsial dengan kesediaan membayar (WTP) individu terhadap keberadaan objek wisata pesisir pantai Lasiana dengan nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> dan nilai probabilitas Sig lebih kecil 0,05 adalah indikator reboisasi dari variabel jasa sosiologi dan kios dari variabel ekonomi. Untuk indicator-indikator lain jasa lingkungan nonmarket dari kesediaan membayar (WTP) individu yang tingkat signifikansinya di bawah kaidah-kaidah yang ditetapkan, mempunyai pengaruh tetapi sangat kecil, untuk itu perlu ditingkatkan upaya restorasi, preservasi dan konservasi dari jasa lingkungan nonmarket oleh pengelola dalam hal ini Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kupang dan para stakeholder dalam meningkatkan nilai ekonomi keberadaan pengembangan objek wisata pesisir pantai Lasiana ke depan.

Berpedoman pada Tabel Coefficients maka didapatkan Persamaan Regresi Linear Berganda Jasa lingkungan nonmarket sumber daya alam terhadap keberadaan objek wisata pesisir pantai Lasiana ke depan sebagai berikut .

$$Y = -25543,746(a) + 0,384(\bar{x}_1) + 0,144(\bar{x}_2)$$

$$Y = (a) + B_1(\bar{x}_1) + B_2(\bar{x}_2) + \dots + B_n(\bar{x}_n)$$

$$Y = -25543,746 + 0,384(33.333) + 0,144(33.333)$$

$$Y = -25543,746 + 12.800 + 4.800$$

$$Y = -7.944$$

( Kesimpulan uji koefisien adalah nilai koefisien regresi indikator variabel jasa lingkungan nonmarket dari kesediaan membayar (WTP) individu pengunjung yang mempunyai pengaruh terhadap keberadaan pengembangan objek wisata pesisir pantai Lasiana ke depan terdapat pada variabel Jasa Sosial yaitu Reboisasi dan Variabel Jasa Ekonomi yaitu Kios/pujasera).

Untuk estimasi nilai koefisien regresi indikator variabel jasa lingkungan nonmarket yang tidak signifikan, merupakan input bagi



pemerintah daerah atau pengelola objek wisata pantai Lasiana agar dapat ditingkatkan karena jasa lingkungan nonmarket dari kesediaan membayar (WTP) individu pengunjung sangat berpengaruh untuk mengurangi tingkat degradasi lingkungan kawasan wisata tersebut terhadap peningkatan pengembangan keberadaan objek wisata pesisir pantai Lasiana ke depan sebesar Rp. 47.533,- (Didapat dari selisih nilai koefisien regresi indikator variabel jasa lingkungan yang tidak signifikansi dengan total rata-rata kesediaan membayar (WTP) individual antara lain:

$$= Rp. = 47.533,-$$

Nilai Indikator variabel jasa lingkungan nonmarket yang hilang dari kesediaan membayar (WTP) individu pengunjung, sebagai dampak dari tidak adanya tindakan peningkatan, penggalakan dan pembenahan oleh Pemerintah Kota Kupang khususnya Dinas yang terkait di

$$= -0,015(\bar{x}_1) + 0,217(\bar{x}_1) - 0,126(\bar{x}_1) + 0,075(\bar{x}_1) - 0,011(\bar{x}_1) + 0,079(\bar{x}_2) + 0,033(\bar{x}_2) + 0,077(\bar{x}_2) - 0,034(\bar{x}_2) + 0,144(\bar{x}_2) + 0,076(\bar{x}_3) + 0,183(\bar{x}_3) + 0,206(x^-_3) - 0,035(x^-_3) + 0,082(x^-_3) + 0,063(x^-_3) = -0,015(33,333) + 0,217(33,333) - 0,126(33,333) + 0,075(33,333) - 0,011(33,333) + 0,079(33,333) + 0,033(33,333) + 0,077(33,333) - 0,034(33,333) + 0,144(33,333) + 0,076(33,333) + 0,183(33,333) + 0,206(33,333) - 0,035(33,333) + 0,082(33,333) + 0,063(33,333) |$$

dalamnya dan para stakeholder termasuk masyarakat di sekitar kawasan objek wisata).

#### 4. KESIMPULAN

a. Ekowisata bahari (Ecotourism, green tourism atau alternative tourism), merupakan wisata yang berorientasi pada lingkungan bahari yang memanfaatkan karakter sumberdaya

pesisir dan laut, dalam memberikan sumbangan positif kepada upaya pelestarian berwawasan lingkungan melalui tindakan konservasi atau menyelamatkan lingkungan. Berdasarkan pengertian ekowisata diatas maka dapat dirumuskan faktor-faktor dari prinsip utama dasar pelaksanaan kegiatan ecotourism yaitu faktor Jasa lingkungan non market dari manfaat kegiatan sosial, ekonomi dan ekologi.

b. Nilai Kesediaan membayar (WTP) individu dari jasa lingkungan adalah = Rp. 28.490, nilai ekonomi (EV) perbulan dari jasa lingkungan adalah sebesar Rp. 6.065.610.329 sehingga diperoleh nilai ekonomi pertahun dari jasa lingkungan adalah Rp. 72.787.323.947. Dengan Nilai ekonomi keberadaan objek wisata pesisir pantai Lasiana pertahun berdasarkan sampel 100 orang pengunjung dari jumlah populasi pengunjung 3 tahun terakhir sebesar Rp. 1.974.962.723.102,- dengan rata-rata per tahun WTP individu adalah Rp. 1.333.320,- dan harga permeter dari Jasa lingkungan adalah sebesar = Rp. 57.768,-. Individu pengunjung di objek wisata pesisir pantai Lasiana Kota Kupang dapat membayar nilai sebesar Rp. 28.490 atau lebih besar dari harga retribusi masuk golongan orang dewasa Rp. 1000,- dan golongan anak -anak Rp. 500,- dengan syarat bahwa pelayanan di kawasan harus didukung jasa lingkungan non market sosiologi, jasa lingkungan non market ekonomi dan jasa lingkungan non market ekologi.

c. Faktor-faktor jasa lingkungan non market sumber daya alam untuk jasa lingkungan sosiologi, ekonomi dan ekologi yang mempunyai kekuatan pengaruh hubungan tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai R (hubungan parsial) 0,871(87,10%), dan R Square (hubungan simultan) 0,758 (75,80%). Untuk nilai Adjusted R Square sebesar 0,704 (70,40%) yaitu variasi dari keberadaan objek wisata pesisir pantai Lasiana ke

depan dapat dijelaskan oleh variabel jasa lingkungan non market berupa jasa sosiologi, jasa ekonomi dan jasa ekologi, sisanya adalah  $100\% - 70,40\% = 29,6\%$  di pengaruhi oleh variabel lain. Terdapat juga pengaruh secara bersama – sama (simultan) dari indikator variabel jasa lingkungan non market sumber daya alam, itu dilihat dari nilai F hitung  $> F$  tabel atau  $14,107 > 1,72$  dan nilai probabilitas Sig. 0,000 berada jauh dibawah 0,05. Koefisien regresi indikator variabel jasa lingkungan non market yang berpengaruh nyata terdapat 2 yaitu reboisasi sebagai implikasi jasa sosial non market dengan standar koefisien regresi 0,384, dan kios yang merupakan dampak dari jasa ekonomi non market dengan standar koefisien regresi 0,144.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. 1995. Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan, PT. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Dartoyo A. A. 2004. Model Pengelolaan Wilayah Pesisir Kabupaten Berbasis Digital (Studi Kasus : Kabupaten Cilacap Jawa Tengah). Disampaikan dalam Temu Alumni MPKD 9-11 September 2004. Bakosurtanal.
- Fauzi, Akhmad, 2010, Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Manik, K. E. S. 2007. Pengelolaan Lingkungan Hidup – Cet. 2. Penerbit Djambatan : Jakarta .
- Noor. 2010. Metodologi Penelitian untuk Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah Cet - 1. Penerbit Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Pendit, Nyoman S. (NSP). 2002. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana – Cet. 8 (Edisi Terbaru) dengan Perbaikan – Perbaikan. Penerbit Pradnya Paramita : Jakarta.
- Riduwan dan Sunarto. 2009. Pengantar Statistika untuk penelitian pendidikan, social, ekonomi, komunikasi, dan bisnis. Cet – 3. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Riduwan. 2004. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula. Cet – 8. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Soemartono. 1996. Hukum Lingkungan dan Peranannya dalam Pembangunan. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Soerianegara, I. 1978. Pengelolaan Sumberdaya Alam. Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Program Pasca Sarjana – IPB. Bogor.
- Sunyoto. 2011. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. Cet - 1. Penerbit CAPS. Yogyakarta.
- Triatmodjo, (1999). Teknik Pantai. Penerbit Beta Offset, Yogyakarta.
- Uyanto, S. Stanislaus. 2009. Pedoman Analisis Data dengan SPSS. Cet – 1 Edisi - 3. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.